

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan program tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasi, yaitu program Pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar dengan Tingkat keahlian dan mampu melaksanakan pengembangan standart-standart keahlian secara spesifik. Pendidikan yang diberikan memiliki sistem keterampilan dasar yang kuat sehingga mampu mencetak lulusan yang siap yumenciptakan perubahan di dunia kerja. Politeknik Negeri Jember memiliki 9 jurusan dengan jumlah 31 program studi. Pada program studi D3 Manajemen Agribisnis, mahasiswa menerima materi perkuliahan dan praktikum yang dilakukan selama semester I hingga semester V. Pada semester VI mahasiswa melaksanakan kegiatan magang di berbagai Perusahaan/instansi yang bergerak di bidang ilmu manajemen agribisnis dengan waktu yang di tempuh selama 4 bulan.

Magang merupakan kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa pada Lembaga-lembaga yang berkaitan dengan bidang agribisnis atau industri pengolahan hasil agribisnis. Melalui magang ini mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan cara berpikir, memberikan ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan sehingga memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab dengan napa yang diberikan. Magang juga merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa semester VI dalam menempuh Pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Politeknik Negeri Jember telah melakukan kerjasama dengan Balai Pelatihan dan Penyulusan Perikanan (BPPP) Banyuwangi, kerjasama yang dilakukan yaitu mahasiswa dapat melakukan kegiatan magang dan mempraktekkan langsung apa yang didapat dibangku perkuliahan yang sesuai dengan pekerjaan yang ada di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi. Kegiatan tersebut diharapkan agar mahasiswa dapat memiliki bekal untuk terjun langsung ke dunia kerja.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang

pelatihan dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah naungan Pemerintahan dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan sampai dengan sekarang. Dalam pelaksanaan tupoksinya, Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi didukung oleh sumberdaya yang sangat memadai, yaitu sumberdaya manusia (SDM) dengan berbagai kompetensi dan sumberdaya yang berupa sarana dan prasarana kediklatan dan non kediklatan serta penyuluhan. Sasaran pengembangan sumberdaya manusia (SDM) kelautan dan perikanan, yaitu nelayan, pembudidaya ikan, pemasar hasil perikanan serta aparatur dibidang kelautan dan perikanan. Disamping itu kesempatan juga diberikan kepada mahasiswa/pelajar bidang kelautan dan perikanan atau Masyarakat lainnya yang ingin mempelajari lebih mendalam mengenai kelautan dan perikanan.

BPPP Banyuwangi memiliki beberapa bidang salah satu nya ialah ruang budidaya atau *hatchery*. Pada ruang *hatchery* terdapat beberapa kegiatan yaitu pemebesaran, pembenihan dan pemeliharaan berbagai macam jenis ikan. Tetapi beberapa tahun belakangan ini ruang budidaya tidak terlalu fokus kepada kegiatan pembenihan dikarenakan hanya dilakukan pembesaran dan pemeliharaan ikan yang difokuskan untuk penelitian yang dilakukan mahasiswa ataupun pembelajaran bagi visitor dari luar. Selain itu juga ikan yang dijual kepada konsumen hanya ikan konsumsi yang sudah berumur beberapa bulan sesuai dengan permintaan pasar. Untuk akhir-akhir ini dan untuk tahun ke depannya dilakukan percobaan penjualan benih yang berukuran 5 cm ke atas atau masuk pada pendederan 3. Salah satu benih ikan yang dijual yaitu Nila Srikandi. Dari hal tersebut maka diperlukan proses pembenihan Ikan Nila Srikandi yang tepat untuk mendapatkan benih yang sehat dan berkualitas dalam jumlah yang banyak memudahkan dalam proses penjualan di pasaran serta dapat dijadikan bahan penelitian di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi. Pembenihan Ikan Nila Srikandi harus melewati beberapa tahapan yang dilakukan yaitu Persiapan kolam, Seleksi Induk yang Unggul, Pemisahan Indukan Jantan dan Betina, Pemeliharaan Indukan Jantan dan Betina di Kolam Pemeliharaan, Penggbugan Indukan yang Matang Gonad,

Pemeliharaan Indukan Matang Gonad di Kolam Pemijahan, Pemeliharaan Larva di Aquarium, dan Pemeliharaan Benih di Kolam Pemeliharaan Benih.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari magang adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan Perusahaan/instansi industri.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang terjadi dilapangan.
- c. Mengasah cara berpikir dan keterampilan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus magang dari kegiatan Magang sebagai berikut:

- a. Menjelaskan proses pembenihan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) srikandi pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari Magang adalah sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa, memperoleh pengetahuan, dan wawasan dalam proses distribusi yang dilakukan Perusahaan/instansi.
- b. Bagi Perusahaan, Perusahaan mendapatkan tenaga kerja sementara dan hasil laporan ini dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai situasi umum perusahaan.

## **1.3 Lokasi dan Pelaksanaan Kerja**

Lokasi Magang di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi. Lokasi perusahaan berada di Jl. Raya Situbondo KM.17, Desa Bangsring, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Magang ini dilaksanakan sejak tanggal 01 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024 atau setara dengan 768 jam kerja.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan Magang menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaannya yang bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

a. Praktek Lapang

Terlibat secara langsung dengan keiatan yang dilakukan di lapangan dan arahan dari pembimbing lapang atau tenaga kerja lainnya.

b. Dokumentasi

Mencari sumber data sekunder dan data pendukunh dengan menggunakan gambar (foto) dokumentasi sebagai bukti hasil kegiatan magang.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian secara langsung selama pelaksanaan kegiatan Magag di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi.

d. Wawancara

Metode ddengan melakukan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun nonformal kepada narasumber yang mempunyai informasi akurat dan terpercaya serta sesuai dengan data dilapangan.